

TINGKATKAN BAKAT SISWA SDN Panjatan Gebyar Kreativitas

WONOSARI (KR) - Meningkatkan bakat siswa, SD Negeri Panjatan Patuk menyelenggarakan gebyar kreativitas siswa, Rabu (30/4). Kegiatannya dikemas berupa pentas seni, unjuk hasil dan Lomba mewarnai tingkat Taman kanak-kanak. Korwilbiddik Patuk Samsuedi MPd berharap melalui kegiatan bisa mencetak kader penerus budaya bangsa, semangat belajar, dan semangat kebersamaan. "Harapannya bisa membentuk penerus budaya bangsa," kata Samsuedi MPd.

Pentas juga dihadiri Lurah Salam Asmuni, komite dan paguyuban orang tua. Sedangkan seni menampilkan semua kegiatan Ekstrakurikuler SD Panjatan. Pentas yang ditam-



KR-Dedy EW

Pelaksanaan Gebyar Kreativitas.

pilkan diantaranya bola volley, drumband, seni tari, seni lukis, seni suara, pramuka, dan karawitan.

Dipentaskan juga siswa berbakat mendongeng, puisi dan geguritan, hingga karate. Kepala Kepala Sekolah SDN Panjatan Iswan Totok Sutana MPd menambahkan, kegiatan ini untuk menggali minat bakat sis-

wa, melatih mental dan keberanian anak. Serta melestarikan budaya bangsa. "Juga mengamalkan nilai karakter dan akhlak anak," imbuhnya.

Sementara Lurah Salam Asmuni mengapresiasi kegiatan gebyar kreativitas. Pemka mendukung pelaksanaan acara.

(Ded)

83 CPNS Formasi 2024 Terima SK



KR-Asrul Sani

Agung Setyawan mengucapkan selamat kepada penerima SK Pengangkatan CPNS Formasi 2024.

WATES (KR) - Sebanyak 83 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kulonprogo menerima Surat Keputusan (SK) Pengangkatan CPNS formasi Tahun 2024. Penyerahan SK dilakukan secara simbolis oleh Bupati setempat Agung Setyawan kepada perwakilan CPNS, di Aula Adikarta, Komplek

Pembk Kulonprogo, Rabu (30/4).

Dalam kesempatan tersebut bupati juga melantik dan mengambil sumpah jabatan pejabat pimpinan tinggi pratama Budi Hartono yang semula menjabat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) jadi Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Kasat Pol PP).

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kulonprogo, Sudarmanto MSi mengatakan, masih ada kekosongan tujuh orang yaitu formasi CPNS tenaga kesehatan dan formasi CPNS teknis untuk keperluan PNS formasi tahun 2024 ini di Kulonprogo.

"Formasi CPNS tahun 2024 sejumlah 90 orang. Adapun yang bisa diangkat dan diberikan SK saat ini sebanyak 83 orang," kata Sudarmanto.

Untuk Formasi P3K di lingkungan Pembk Kulonprogo tambahan masih dalam tahap pemberkasan sehingga untuk penyerahan SK akan dilakukan menunggu proses seleksi dan kesiapan berkas dari Badan Kepegawaian Nasional (BKN).

(Rul)

GENCARKAN PENELUSURAN DAN PELESTARIAN Baru Belasan Naskah Kuno Terdata di Dispusip

PENGASIH (KR) - Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kulonprogo, Drs Duana Heru Supriyanta menjelaskan, hingga saat ini jumlah naskah kuno yang telah didata masih sangat minim. Sehingga pihaknya berupaya meningkatkan pendataan terhadap naskah kuno di wilayah Kulonprogo. Langkah tersebut dinilai penting dalam upaya menjaga kelestarian naskah kuno sebagai warisan sejarah.

"Saat ini baru belasan naskah kuno yang berhasil kami data dan itu kami temukan hasil penelusuran sejak 2022 silam. Naskahnya berasal dari berbagai Kapanewon Sentolo, Wates, Panjatan dan Lendah," kata Duana saat Sosialisasi Naskah Kuno di Aula Kembang Soka, Dispusip setempat, Kapanewon Pengasih, Selasa (29/4).

Menurutnya jumlah naskah kuno yang berhasil didata di Kulonprogo masih jauh dibanding dengan ka-



KR-Asrul Sani

Dra Eka Pranyata (kiri) saat menjadi pembicara Sosialisasi Naskah Kuno yang diadakan Dispusip Kulonprogo.

bupaten/ kota di DIY. Misal Kota Yogyakarta ada ribuan naskah kuno yang berhasil didata.

"Sehingga kami menggenarkan penelusuran, sampai melibatkan para Panewu dan Lurah untuk prosesnya," ungkapnya.

Duana mengungkapkan, definisi naskah kuno yang standar adalah kontennya masih menggunakan tulisan tangan dan umurnya minimal sudah mencapai 50 tahun. Naskah kuno yang berhasil ditemukan nanti akan dibantu untuk proses pemeliharaan dan pelestariannya. Termasuk melaku-

kan digitalisasi terhadap naskah kuno tersebut.

Dalam menjalankan program ini tambah Duana, Dispusip Kulonprogo bekerjasama Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY dan dukung dengan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik 2025 Perpustakaan Nasional (Perpusnas)," jelasnya.

Sementara itu Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Sekretariat Daerah Kulonprogo, Drs Jazil Ambar Was'an yakin banyak naskah kuno di masyarakat.

(Rul)

Pendidikan Putus Mata Rantai Kemiskinan

WONOSARI (KR) - Wakil Bupati Gunungkidul Joko Parwoto MM mengatakan, peningkatan mutu pendidikan sebagai prioritas pembangunan pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dalam rangka memutus mata rantai kemiskinan melalui pembangunan sumberdaya manusia (SDM) yang unggul, revitalisasi sarana dan prasarana, transformasi pembelajaran digital serta peningkatan kualitas dan kesejahteraan guru.

Guru diharapkan menjadi agen pembelajaran dan agen peradaban, bukan sekadar fasilitator, tetapi juga mentor dan konselor bagi murid-muridnya. Hal tersebut dikemukakan dalam upacara peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) di halaman Kantor Pemda.

Sebagai Inspektur upacara menyampaikan sambutan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Men-

dikdasmen) RI Abdul Mufti Hadir dalam upacara Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), Kepala Dinas Pendidikan Nunuk Setyowati SPd MM, sejumlah kepala organisasi perangkat daerah (OPD), para guru dan siswa serta sejumlah tamu undangan lainnya.

Dalam upacara juga dibacakan penghargaan kepada guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang



KR-Endar Widodo

Para guru PJOK penerima penghargaan bersama Wabup Gunungkidul

telah sukses menyelenggarakan Pekan Olahraga Pelajar (Porpel).

Upaya reformasi pendidikan, katanya lebih lanjut, terus dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah sejak Oktober 2024. Di antaranya adalah perbaikan tata kelola guru, penerapan kurikulum Pembelajaran Mendalam (deep learning), Test Kemampuan Akademik (TKA), serta pengenalan pembelajaran Koding dan

Kecerdasan Artifisial (AI). Pendidikan karakter juga diperkuat melalui program tujuh kebiasaan anak Indonesia Hebat dan Pagi Ceria yang mencakup senam, nyanyian lagu kebangsaan, dan doa bersama.

"Dengan semangat Hari Pendidikan Nasional, mari kita bergandengan tangan, bahu membahu, dan bergotong royong untuk mewujudkan pendidikan bermutu untuk semua," tandasnya. (Ewi)

NASABAH BUKP KE DPRD

Kesulitan Mencairkan Tabungan dan Deposito

PENGASIH (KR) - Nasabah Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP) DIY di Kulonprogo dari Kapanewon Galur dan Wates hingga kini kesulitan mencairkan tabungan dan deposito mereka sendiri, bahkan bunga deposito sekalipun. Saat audiensi dengan DPRD Kabupaten Kulonprogo pada Jumat (2/5), mereka mendesak DPRD mendorong Pemerintah Daerah mengambil langkah proaktif baik melalui penyelidikan internal, bantuan hukum, maupun skema penyalaman dana nasabah.

Selain itu mendesak audit eksternal secara menyeluruh terhadap tata kelola BUKP. Sebab sampai hari ini, nasabah belum melihat adanya langkah konkret dari Pembk Kulonprogo maupun Pemda DIY untuk merespons secara serius.

Hal itu terungkap dalam audiensi tersebut. Mereka diterima Wakil Ketua Lajiyu Yok Mulyono dan Suharto, Komisi II Upiya Al Hasan, Nasib Wardoyo SPd



KR-Widiastuti

Nasabah BUKP DIY dari Galur dan Wates saat audiensi dengan DPRD Kulonprogo.

dan anggota lainnya, serta Asda II Ir Bambang Tri Budi Harsono MM dan Kepala Satpol PP Budi Hartono SSi MSi.

Dikatakan Sasmita Nugroho, Wahyu Purnama serta lainnya dari Paguyuban Nasabah BUKP DIY Kulonprogo (Galur dan Wates), ada lebih dari 200 nasabah BUKP DIY asal Kulonprogo terutama Galur dan Wates yang mengalami kesulitan pencairan dana. Berdasar data, total dana nasabah yang tidak bisa dicairkan mencapai sekitar Rp 8,5 mi-

liar, dana dari nasabah BUKP DIY di Kapanewon Galur dan Wates terdapat nasabah dari Galur dengan nilai totalnya sekitar Rp 4,3 miliar dan nasabah dari Wates yang nilai totalnya mencapai Rp 4,2 miliar.

Menurut mereka, ada sejumlah kejanggalan yang tidak bisa dianggap remeh, diantaranya nomor bilyet deposito ganda, penulisan besaran dana deposito yang berbeda antara angka dan deskripsi kalimat di bilyet. Serta penolakan atau penghindaran dari petugas

ketika diminta mencetak bukti tabungan, dengan alasan teknis yang tidak masuk akal seperti flash-disk dibawa petugas yang biasa menerima uang ataupun printer sedang rusak.

Terhadap itu, Wakil Ketua DPRD Kulonprogo Lajiyu Yok Mulyono menuturkan ia ikut merasakan kegelisahan para nasabah yang harus menghadapi masalah tersebut. Pihaknya akan menindaklanjuti aduan dari para nasabah BUKP DIY Kulonprogo (Galur dan Wates). Termasuk berkoordinasi dengan Pembk Kulonprogo dalam prosesnya. "Kami akan membuat rekomendasi sebagai acuan ke Pemda DIY melalui Pembk Kulonprogo," jelas Yok Mulyono.

Sementara Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kulonprogo Ir Bambang Tri Budi Harsono MM menyatakan Pembk Kulonprogo dalam BUKP DIY mendampingi Pemda DIY.

(Wid)

DPRD MINTA PENCEGAHAN TERPADU

Selama 4 Bulan, 9 Warga Bunuh Diri

WONOSARI (KR) - Kasus bunuh diri di Kabupaten Gunungkidul selama empat bulan terakhir antara Januari-April Tahun 2025, tercatat sudah terjadi 9 kasus. Selain menimpa warga lanjut usia juga ditemukan korban usia produktif dan menjadi keprihatinan banyak pihak. Termasuk dari kalangan DPRD yang meminta dan mendorong berbagai pihak untuk memberikan perhatian serius.

Wakil Ketua DPRD Gunungkidul, Heri Nugroho SS, menyatakan bahwa kasus bunuh diri merupakan persoalan sosial yang kompleks dan harus ditangani koordinatif melibatkan berbagai pihak. "Antisipasi sebagai langkah pencegahan harus dilakukan

dengan melibatkan berbagai pihak," katanya.

Berdasarkan kasus yang terjadi selama 4 bulan terjadi 9 kasus berarti terjadi peningkatan dibanding dengan kasus yang terjadi tahun sebelumnya. Sementara untuk faktor penyebab bunuh diri sangat beragam, mulai dari sakit menahun, tekanan ekonomi seperti terilit hutang atau kesulitan keuangan, hingga depresi dan putus asa. Berdasarkan fakta tersebut, Heri menilai perlu adanya berbagai upaya pencegahan dengan pendekatan yang lebih humanis.

Misalnya dengan tidak mengurung diri, menjaga silaturahmi, penguatan kedekatan dan komunikasi dalam

keluarga, serta mendekatkan diri kepada Allah. "Solusi atas masalah tersebut harus dilakukan secara koordinasi melibatkan seluruh pihak," imbuhnya.

Berdasarkan data dalam kurun waktu satu dekade, kasus gantung diri memang masih tinggi. Polres Gunungkidul mencatat pada 2021 silam angka kasus mencapai 37 kejadian.

Terkait dengan tingginya kasus bunuh diri baik Pembk maupun Polres Gunungkidul sudah melakukan langkah-langkah antisipasi dan akhirnya tahun berikutnya menurun menjadi 30 kasus.

(Bmp/Ewi)

Pengajian Sabililhuda Kontribusi Membangun Gunungkidul



KR-Dedy EW

Pelaksanaan pengajian.

WONOSARI (KR) - Kelompok Pengajian Sabililhuda menggelar Syawal di Masjid Ocean View, Purwosari, Sabtu (26/4). Wakil Bupati Gunungkidul Joko Parwoto dalam sambutannya menekankan pentingnya menjadikan momentum Syawal sebagai waktu untuk mem-

pererat tali silaturahmi, menumbuhkan semangat kebersamaan, dan memperkuat nilai-nilai persatuan dalam kehidupan bermasyarakat.

"Momentum syawal ini untuk meningkatkan silaturahmi dan semangat kebersamaan," ujar Joko Parwoto.

Ketua Pengajian Sabililhuda yang juga mantan Bupati Gunungkidul Hj Badingah, dalam kesempatan yang sama menyampaikan bahwa kelompok pengajian telah bertransformasi menjadi ruang kebersamaan yang lintas profesi. "Para anggota berasal dari berbagai latar belakang, tetapi memiliki komitmen yang sama dalam mendorong perubahan sosial yang positif melalui pendekatan spiritual," jelasnya.

Dijelaskan, meski berawal sebagai komunitas pengajian, dalam perkembangannya Sabililhuda juga terlibat dalam banyak kegiatan sosial dan pembangunan.

(Ded)

STRATEGI PEMASARAN JITU BATIK SEKARNITI

Mengangkat Warisan Lokal ke Kancah Global

NANGGULAN (KR) - Upaya pelestarian budaya lokal sekaligus peningkatan daya saing produk batik terus dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Salah satunya datang dari Tim dosen Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dan Universitas Janabada (UJB) yang terdiri dari Prof Dr Bambang Jatmiko SE MSi, Kholifah Fil Ardhi SE MAcc, Muhammad Zainal Abidin SKom, Sukardi, dan Dr Titi Laras SE MSiu dan mahasiswa yang menginisiasi program pengabdian masyarakat bertajuk 'Strategi Pemasaran Jitu Batik Sekarniti Kulonprogo: Me-



KR - Istimewa

Tim Lembaga Pengabdian Masyarakat fokus pemasaran Batik Sekarniti.

ngangkat Warisan Lokal ke Kancah Global".

Bambang Jatmiko mengatakan, program ini bertujuan untuk membantu

pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batik Sekarniti di Kapanewon Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo dalam memperku-

at strategi pemasaran mereka agar lebih kompetitif di pasar nasional maupun internasional. "Melalui pendekatan berbasis teknologi digital, pelatihan branding, serta manajemen media sosial, kegiatan ini diharapkan mampu mendorong batik lokal agar tidak hanya dikenal sebagai produk tradisional, tetapi juga sebagai bagian dari gaya hidup modern yang bernilai global," ujarnya, Jumat (2/5).

Menurut Bambang Jatmiko, selaku Ketua dan Koordinator Kegiatan, pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari komitmen akademisi dalam memberdayakan ekonomi lokal berbasis kearifan budaya.

(Wid)